Kementerian PPN/ Bappenas

Pojok Makro

Ekonomi Hari Ini

4 Oktober 2021

Update Global

- **Saham berjangka AS melemah pada hari Senin, melanjutkan penurunan seiring dengan ketidakpastian kebijakan masa depan dan kekhawatiran tentang ekonomi global.** Saham berjangka pada Dow Jones Industrial Average turun 70 poin (0,2 persen) ke 34,097, saham berjangka S&P 500 turun 11 poin (0,3 persen) ke 4,333, dan saham berjangka Nasdaq 100 turun 61 poin (0,4 persen) ke 14,701. Berdasarkan Wall Street Journal, kubu demokrat memperdebatkan pemotongan besaran atau durasi paket bantuan sosial. Selain itu, administrasi pemerintahan Biden sejauh ini mempertahankan tarif terhadap China yang diimplementasikan pemerintahan Trump. Selain itu, pedagang saham masih mengkhawatirkan dampak guncangan terhadap China yang diakibatkan oleh ketidakmampuan Evergrande untuk membayar utang. (Marketwatch)

- ***Japan Center for Economic Research* melakukan revisi proyeksi pertumbuhan ke bawah untuk Thailand dan Indonesia.** Survei yang dilakukan dengan responden 39 ekonom yang berasal dari India, Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura dan Thailand menyatakan bahwa pertumbuhan rata-rata lima negara ASEAN tersebut pada 3,5 persen, turun 0,6 poin dari proyeksi pada bulan Juni lalu. Selain COVID-19, kebijakan moneter AS dan perlambatan ekonomi China menjadi risiko kunci dari penurunan tersebut. Indonesia diproyeksikan tumbuh di 3,5 persen, turun dari proyeksi bulan Juni pada 4,1 persen akibat PPKM. (Nikkei Asia)

Update Domestik

- **Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan mencatat Indeks Manajer Pembelian atau Purchasing Managers' Index/PMI Indonesia berada di level 52,2 pada September 2021.** Angka tersebut menunjukkan sektor manufaktur di Indonesia. Kenaikan indeks aktivitas manufaktur itu terjadi sejak pemerintah melonggarkan pembatasan sosial seiring melandainya kasus Covid-19. Angka tersebut menunjukkan ekspektasi aktivitas produksi manufaktur berada di zona ekspansi. Sebelumnya, pada Juli hingga Agustus 2021, PMI Indonesia masih berada di level kontraksi, yakni masing-masing 40,1 dan 43,7. (Kompas.id)

- **Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan realisasi penyerapan dana program pemulihan ekonomi nasional (PEN) baru Rp411,7 triliun per 1 Oktober 2021**. Angka itu setara dengan 55,3 persen dari pagu Rp744,77 triliun. Realisasi di program kesehatan sebesar Rp104 triliun atau 48,8 persen dari pagu Rp214,96 triliun, sementara realisasi di program perlindungan sosial adalah sebesar Rp 117,3 triliun atau 62,9 persen dari pagu yang mencapai Rp186,64 triliun. Realisasi program dukungan UMKM dan korporasi baru mencapai Rp68,43 triliun, setara dengan 42,0 persen dari pagu sebesar Rp162,4 triliun. Realisasi untuk program prioritas sebesar Rp62,5 triliun, baru terealisasi 53,0 persen dari target Rp117,9 triliun. Selain itu, realisasi dana untuk insentif usaha sebesar Rp59,4 triliun, 94 persen dari pagu sebesar Rp62,83 triliun. (Tempo)

- **Indonesia akan membuka Bali sebagai destinasi pariwisata bagi wisatawan mancanegara, pada tanggal 14 Oktober.** Bandara Internasional Ngurah Rai akan membuka pintu bagi wisatawan mancanegara, namun wisatawan tersebut harus menjalani karantina selama 8 hari dengan biaya sendiri. Menko Marinves Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan bahwa wisatawan mancanegara yang berasal dari Uni Emirat Arab, New Zealand, China, Jepang dan Korea Selatan dapat diizinkan untuk masuk. (Nikkei Asia, CNN Indonesia).

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan DTD		Perubahan YTD	
Keuangan					
IDR/USD	14.267	▲	0,29	▼	-1,52
IHSG	6.343	▲	1,83	▲	6,08
Gov Bond Yield					
- 5Y	5,1	▼	-0,26	▼	-1,76
- 10Y	6,2	▼	-0,27	▲	5,84
Arus Modal (Juta USD)					
- Saham	-734,5	▼	-465,4	▲	1.141,3
- Obligasi	-190,6	▼	-78,7	▲	31,3
CDS 5Y	82,6	▲	7,32	▲	21,88
Harga Komoditas Global					
Brent (USD/bbl)	79,5	▲	0,23	▲	53,40
WTI (USD/bbl)	76,0	▲	0,12	▲	56,57
CPO (MYR/mt)	4.845,0	▲	1,98	▲	24,52
Emas (USD/oz)	1.749,6	▼	-0,64	▼	-7,83
Batubara (USD/mt)	228,0	=	0,00	▲	183,23
Karet (USD/mt)	166,7	▲	0,12	▲	10,91
Natural Gas (USD/mmbtu)	5,8	▲	3,81	▲	129,74
Nikel (USD/mt)	17.971,0	▲	0,14	▲	8,48
Tembaga (USD/lb)	423,8	▲	1,18	▲	20,43
Timah (USD/mt)	33.835,0	▼	-0,25	▲	66,47
Alumunium (USD/mt)	2.845,0	▼	-0,17	▲	43,76
Kakao (USD/mt)	2.720,0	▲	0,37	▲	4,49
Harga Komoditas Domestik (Rp)					
Beras	11.700	▲	0,43	▼	-0,85
Daging Ayam	35.500	▲	0,42	▼	-1,66
Daging Sapi	124.150	▲	0,20	▲	4,55
Telur Ayam	23.300	=	0,00	▼	-15,88
Bawang Merah	29.450	▼	-0,17	▼	-13,25
Bawang Putih	29.500	▼	-0,34	▲	3,51
Cabai Merah	33.650	▲	8,90	▼	-41,53
Cabai Rawit	38.200	▲	0,92	▼	-44,56
Minyak Goreng	16.200	▲	0,31	▲	12,11
Gula Pasir	14.000	▼	-0,36	▼	-2,78

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS

Kedeputian Bidang Ekonomi
Direktorat Perencanaan Makro dan Analisis Statistik
Email : ditpmas@gmail.com